
Proses Pengembangan Koleksi Perpustakaan Akademik di Universitas Ibrahimy Sukorejo Situbondo

Andi Santoso

Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Email : andisantoso040597@gmail.com

Abstrak

Untuk memenuhi tujuan perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan Pendidikan ataupun penelitian dan juga untuk mengelola hasil karya tulis atau cetak maka perlu sekiranya perpustakaan melakukan proses pengembangan koleksi. Proses ini biasanya dimulai dari analisis komunitas atau masyarakat sekitar dan kemudian menyeleksi koleksi apa saja yang akan ditampilkan di perpustakaan sampai dengan melakukan evaluasi terhadap koleksi yang dimiliki sehingga perpustakaan dapat memberikan suguhan informasi yang sesuai dengan kebutuhan para pemustaka. Sedangkan pada perpustakaan Universitas Ibrahimy masih tidak bisa merealisasikan secara maksimal proses pengembangan koleksinya. Artikel ini mengkaji proses pengembangan koleksi di perpustakaan UNIB dan melihat kendala yang terjadi dan peluang apa saja yang bisa dijadikan jalan keluar untuk dapat memaksimalkan proses pengembangan koleksi di perpustakaan UNIB. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif. Pengumpulan data diperoleh melalui observasi, wawancara dan bahan pustaka. Dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa dari enam proses pengembangan koleksi baru ada tiga proses pengembangan koleksi yang dilakukan itupun tidak berjalan dengan maksimal. Hal ini terjadi karena kurangnya tenaga pustakawan yang ahli dibidang perpustakaan. Untuk memenuhi tujuan utama perpustakaan maka perlu sekiranya perpustakaan merealisasikan 3 proses pengembangan koleksi lainnya yang belum terlaksana.

Kata Kunci :

Perpustakaan,
Pengembangan Koleksi,
Universitas Ibrahimy

A. Pendahuluan

Perpustakaan universitas ibrahimiy merupakan perpustakaan akademik yang berada di pondok pesantren salafiyah syafi'iyah sukorejo kabupaten situbondo. Perpustakaan ini dibangun bertujuan untuk memenuhi kebutuhan Pendidikan ataupun penelitian dan juga untuk mengelola hasil karya tulis atau cetak di universitas. Seperti yang disebutkan pada undang-undang republic indonesia tentang perpustakaan bahwa Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka (UU No 43, 2007).

Perpustakaan Universitas Ibrahimy merupakan perpustakaan akademik dimana

koleksinya menyesuaikan dengan program studi yang ada di universitas akan tetapi karena letaknya berada didalam pondok pesantren maka para pengunjungnya pun bukan sekedar dari kalangan dosen ataupun mahasiswa akan tetapi siswa dari kalangan santri. Sehingga perlu adanya tambahan koleksi lain untuk menyesuaikan dengan para pemustaka. Untuk memberikan sumber informasi yang sesuai dengan para pemustaka maka perpustakaan perlu sekiranya melakukan proses pengembangan koleksi. Proses pengembangan koleksi ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan informasi secara tepat waktu dengan memanfaatkan sumber informasi yang ada di perpustakaan.

Pengembangan koleksi adalah proses memenuhi kebutuhan informasi masyarakat secara tepat waktu dan tepat guna dengan

memanfaatkan sumber daya informasi yang dikelola oleh perpustakaan atau yang dikelola oleh perpustakaan lain (Evans & Saponaro, 2005). Proses pengembangan koleksi ini biasanya dimulai dari Analisa komunitas atau masyarakat sekitar kira-kira informasi apa yang menjadi kebutuhan utama bagi mereka. Sehingga perpustakaan dapat menyeleksi koleksi apa saja yang akan ditampilkan di perpustakaan dan kemudian bisa mengevaluasi kembali koleksi yang sudah disuguhkan bagi pemustaka. Terdapat enam tahapan dalam proses pengembangan koleksi yaitu : 1) analisis komunitas 2) kebijakan seleksi 3) seleksi Pustaka 4) pengadaan 5) penyiangan 6) evaluasi (laksmi, 2019). Enam hal ini perlu dilakukan perpustakaan untuk mengadakan serta memperluas koleksi. Koleksi perpustakaan harus terbina dari suatu koleksi yang sistematis dan terarah yang disesuaikan dengan tujuan, rencana, dan anggaran yang tersedia. Akan tetapi pada perpustakaan UNIB masih belum melakukan proses pengembangan koleksi secara maksimal karena memang kurangnya tenaga pustakawan yang ahli dibidang perpustakaan. Dalam 6 proses pengembangan koleksi perpustakaan UNIB baru bisa menjalankan beberapa proses saja itupun tidak dilakukan secara maksimal.

Artikel ini bertujuan untuk mengidentifikasi pelaksanaan proses pengembangan koleksi yang ada di perpustakaan UNIB. Selain itu artikel ini juga bertujuan untuk melihat peluang apa saja yang bisa dilakukan supaya dapat memaksimalkan proses pengembangan koleksi di perpustakaan UNIB.

B. Telaah Pustaka

Dalam menyusun sebuah artikel tentunya peneliti perlu melihat atau mengkaji beberapa penelitian terdahulu sebagai acuan dalam melakukan sebuah penelitian. Beberapa kajianpustaka teori tersebut adalah sebagai berikut:

Analisis kebutuhan pemustaka pada kegiatan layanan pengembangan koleksi

buku Perpustakaan IAIN Batusangkar, Tri Yuliani (2020). Penelitian ini menganalisis kebutuhan koleksi pengguna melalui pengembangan koleksi yang dilakukan oleh Perpustakaan IAIN Batusangkar. Penelitian ini merupakan studi kasus yang dilakukan dengan menggunakan metode deskripsi yang menggambarkan pelaksanaan dan hambatan yang dihadapi oleh perpustakaan ada kegiatan analisis pengembangan koleksi sesuai kebutuhan pengguna. Tolak ukur dalam penelitian ini merupakan bahan kajian atau strategi yang akan diterapkan untuk masa mendatang dengan memperbaiki keadaan sekarang. Penelitian ini memberikan temuan bahwa harus dilakukan kegiatan dan evaluasi pada semua proses perencanaan dengan analisis mendalam terhadap kebutuhan yang diinginkan pemustaka. Keadaan ini mengakibatkan pustakawan bingung untuk mengembangkan koleksi buku sehingga mereka tidak dapat menentukan jenis koleksi yang dibutuhkan pemustaka. Kegiatan analisis yang lebih mendalam dengan mengaudit informasi dan wawancara dengan pengguna sangat dibutuhkan untuk pengembangan perpustakaan.

Pengembangan Koleksi Perpustakaan Di Perpustakaan Kopertis Wilayah X, Sri Wahyuni, Elva Rahmah (2012). Pada penelitian ini dibahas bagaimana proses pengembangan koleksi yang dilaksanakan di perpustakaan kopertais wilayah X dan Jenis koleksi yang dikembangkan di Perpustakaan Kopertis Wilayah X. Perpustakaan Kopertis Wilayah X dalam proses pengembangan koleksi belum melakukan semua proses pengembangan koleksi. Itu terlihat dari beberapa hal yang dilakukan Perpustakaan Kopertis Wilayah X, seleksi bahan pustaka dan pengadaan koleksi masih berupa pembelian dan sumbangan.

Sedangkan proses pengembangan koleksi yang belum dilakukan yaitu analisis masyarakat pengguna, kebijakan seleksi, penyiangan dan evaluasi koleksi Perpustakaan kebijakan seleksi, penyiangan dan evaluasi koleksi Perpustakaan. Sedangkan Bentuk Jenis koleksi di Perpustakaan Kopertis Wilayah X belum begitu lengkap, karena koleksi yang tersedia masih dalam bentuk karya cetak. Walaupun ada dalam bentuk tidak tercetak seperti CD, dan kaset. Itu pun yang terdapat didalam buku tertentu. Bentuk koleksi yang belum dikembangkan di Perpustakaan Kopertis Wilayah X yaitu: rekaman gambar, seperti film, video, mikrofilm dan mikrofis. Rekaman suara, seperti piringan hitam dan CD. Rekaman data, dan yang dikemas secara on-line.

TAHAPAN-TAHAPAN DALAM PROSES PENGEMBANGAN KOLEKSI (Studi Kasus Perpustakaan Universitas Gajah Putih Takengon, Kabupaten Aceh Tengah), Nuri Ifka Bengi (2021). Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa proses pengembangan koleksi dilakukan secara sederhana. Pelaksanaan pengembangan koleksi disesuaikan berdasarkan situasi dan kondisi. Perpustakaan Universitas Gajah Putih juga tidak memiliki kebijakan dalam pengembangan koleksi secara tertulis. Minimnya jumlah pustakawan dan anggaran menjadi faktor kendala dalam melakukan pengembangan koleksi. Untuk memperluas koleksinya, beberapa kebijakan diajukan. Kebijakan ini dirumuskan berdasarkan visi misi, situasi dan kondisi, anggaran serta kebutuhan informasi pengguna pada Perpustakaan Universitas Gajah Putih Takengon Aceh Tengah.

C. Metode Penelitian

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah dengan melakukan observasi dan wawancara. Observasi merupakan metode pengumpulan data untuk melakukan pengamatan secara langsung. Sedangkan wawancara merupakan cara pengumpulan data dengan cara tanya jawab dengan kepala perpustakaan ataupun pustakawan. Objek yang menjadi kajian dalam penelitian ini yaitu kegiatan pengembangan koleksi di perpustakaan Universitas Ibrahimy.

D. Hasil dan Pembahasan

Pada Perpustakaan UNIB masih belum melakukan proses pengembangan koleksi secara maksimal. Dari enam proses pengembangan koleksi perpustakaan UNIB baru melaksanakan tiga proses pengembangan koleksi itupun belum dilakukan secara maksimal, yaitu. 1) analisis Komunitas 2) seleksi pustaka 3) pengadaan.

1. **analisis komunitas** dalam menganalisa komunitas, perpustakaan melihat mayoritas orang di sekitar perpustakaan dari kalangan apa saja. Dari hasil wawancara didapatkan hasil bahwa mayoritas orang di sekitar perpustakaan berasal dari kalangan dosen maupun mahasiswa.
2. **seleksi pustaka** dalam menyeleksi bahan pustaka perpustakaan lebih banyak mengoleksi bahan Pustaka sesuai kebutuhan program studi yang ada di universitas ibrahimiy. selain itu juga menambahkan sedikit koleksi kitab karena perpustakaan berada di lingkungan pondok pesantren.
3. **pengadaan** pada perpustakaan UNIB dalam pengadaan koleksi perpustakaan lebih mengandalkan adanya anggaran. terlebih lagi perpustakaan merupakan perpustakaan perguruan tinggi swasta. selain itu sumbangan

atau pemberian juga merupakan satu hal yang diandalkan dalam pengadaan.

Sedangkan beberapa proses pengembangan koleksi yang belum dilakukan yaitu : 1) kebijakan seleksi 2) penyiangan 3) evaluasi koleksi

1. **kebijakan seleksi** berdasarkan wawancara yang dilakukan pada tanggal 14 oktober 2021 pada informan 1 selaku Kepala Perpustakaan UNIB mengatakan bahwa masih belum adanya kebijakan seleksi secara tertulis.
2. **penyiangan** berdasarkan hasil wawancara kepada salah satu pustakawan menyebutkan bahwa sampai saat ini perpustakaan masih belum melakukan penyiangan.
3. **evaluasi koleksi** sampai saat ini perpustakaan belum pernah melakukan proses evaluasi koleksi karena perpustakaan belum memiliki seorang pustakawan yang ahli di bidangnya.

Dari pembahasan diatas dapat kita lihat bahwa dari enam proses pengembangan koleksi baru 3 proses yang terlaksana itupun tidak berjalan secara maksimal 3 hal itu adalah Analisis Komunitas, Seleksi Pustaka Dan Pengadaan. mengenai analisis komunitas yang merupakan suatu proses pengembangan koleksi yang terlaksana akan tetapi belum maksimal dimana perpustakaan UNIB hanya fokus melihat masyarakat sekitar dari kalangan mahasiswa dan dosen saja padahal selain dari dosen dan mahasiswa perpustakaan bisa menganalisa dari para santri ataupun pengurus yang ada di pondok pesantren. sedangkan 3 proses lainnya yang masih belum terlaksana yaitu kebijakan seleksi, penyiangan, dan evaluasi koleksi. kebijakan seleksi ini sebaiknya perpustakaan mempunyai kebijakan secara tertulis supaya mempunyai pedoman dalam melakukan proses seleksi. Hal ini bisa dilakukan dengan mengadakan forum dengan para pustakawan atau mengundang orang yang bisa dianggap kompeten dalam penyusunan pedoman ini. untuk penyiangan perpustakaan perlu sekiranya melakukan hal ini untuk menyingkirkan bahan

pustaka yang tidak sesuai dengan pengguna dan menghemat ruang ataupun rak koleksi. Selanjutnya mengenai Evaluasi koleksi merupakan satu hal yang sangat penting juga dilakukan Karena dapat membantu dalam memahami tentang koleksi apa yang dimiliki oleh perpustakaan, serta membantu pustakawan dalam memberikan koleksi yang pas sesuai dengan kebutuhan para pemustaka.

Tidak maksimalnya proses pengembangan koleksi ini disebabkan karena kurangnya pustakawan yang ahli dibidang ilmu perpustakaan. Dari 13 pustakawan hanya ada beberapa pustakawan yang aktif dalam mengikuti pelatihan pustakawan dan hal ini masih belum cukup untuk mengaplikasikan dan memaksimalkan proses pengembangan koleksi di perpustakaan UNIB.

E. Penutup Simpulan

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat ditarik kesimpulan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Pada perpustakaan universitas ibrahimy proses pengembangan koleksi masih belum dilakukan secara maksimal. pada perpustakaan ini dari 6 proses pengembangan koleksi baru terealisasi 3 proses. 3 proses itu adalah analisis Komunitas, Seleksi Pustaka Dan Pengadaan, 3 proses ini pun masih belum berjalan secara maksimal. sedangkan 3 lainnya belum terlaksana.
2. Tidak maksimalnya proses pengembangan koleksi ini disebabkan karena kurangnya pustakawan yang ahli dibidang ilmu perpustakaan. Untuk memenuhi tujuan utama perpustakaan maka perlu sekiranya perpustakaan merealisasikan 3 proses pengembangan koleksi lainnya yang belum terlaksana. 3 hal ini meliputi kebijakan seleksi, penyiangan, dan evaluasi koleksi.

F. Daftar Pustaka

- Bengi, Nuri Ifka. (2021). TAHAPAN-TAHAPAN DALAM PROSES PENGEMBANGAN KOLEKSI (Studi Kasus Perpustakaan Universitas Gajah Putih Takengon, Kabupaten Aceh Tengah),19-37. <http://dx.doi.org/10.22373/adabiya.v23i1.8547>.
- Evans, G. Edward, dan Margaret Zarnosky Saponaro. 2005. Developing Library and Information Center Collections. Edisi kelima. Westport, Connecticut: Libraries Unlimited.
- Laksmi, (2019). Pengembangan Koleksi. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Undang-undang Nomor 43 tahun 2007. Tentang Perpustakaan.
- Wahyuni, Sri, dan Elva Rahmah. (2012). Pengembangan Koleksi Perpustakaan Di Perpustakaan Kopertis Wilayah X, <https://doi.org/10.24036/1526-0934>.
- Yuliani, Tri. (2020). Analisis kebutuhan pemustaka pada kegiatan layanan pengembangan koleksi buku Perpustakaan IAIN Batusangkar, 41–52. <https://doi.org/10.24952/ktb.v2i1.2328>

